

**PENDERITAAN MANUSIA DAN KEADILAN TUHAN
PERSPEKTIF TAFSIR ALMISBAH DENGAN
PENDEKATAN TAFSIR MAQASIDI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Sebagai Salah Satu
Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi
Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh:

FADILLAH BACHTIAR

NIM: 2215050198

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI IMAM BONJOL PADANG
1447H/2026 M**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadillah Bachtiar
NIM : 2215050198
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Tempat, Tanggal Lahir : Batam, 22 Desember 2001

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul judul **"Al-Bala: Penderitaan Manusia dan Keadilan Tuhan Dalam Perspektif Tafsir ALMisbah dengan Pendekatan Tafsir Maqasidi"** adalah hasil karya penelitian saya sendiri, bukan dibuat orang lain, saduran, maupun terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ditemukan kekeliruan dan kesalahan. Hal tersebut seutuhnya menjadi tanggung jawab saya pribadi. Demikianlah surat pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padang, 02 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Fadillah Bachtiar

NIM.2215050198

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "*Al-Bala Penderitaan Manusia dan Keadilan Tuhan dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah dengan Pendekatan Tafsir Maqāṣidī*", disusun oleh **Fadillah Bachtiar**, NIM 2215050198, telah diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, 18 Juni 2026 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Padang, 22 Juni 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah:

Ketua

Dra. Rahmi, M. Ag
NIPs. 197012081989102001

Penguji I

Elfi Tajuddin, S.Ag, M. Hum
NIP. 195707011989031003

Penguji II

Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag
NIP. 198807162025211006

Pembimbing I

Dra. Rahmi, M. Ag
NIPs. 197012081989102001

Pembimbing II

Muhammad Hanif, S.Th.I., M.Ag
NIP. 199207181122

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Sefriyono, S.Ag, M.Pd.
NIP. 197012302006041007

KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa dalam Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “al-bala: penderitaan manusia dan keadilan tuhan dalam perspektif taf sir al-misbah dengan pendekatan tafsir maqasidi” ini tepat pada waktunya. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh dan teladannya kepada umat Islam di sepanjang zaman. Semoga kita dapat menerima syafaatnya di akhirat kelak.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang sangat berarti dan berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang Ibunda Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd. beserta jajarannya yang telah berupaya meningkatkan situasi kondusif pada UIN Imam Bonjol Padang.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Dr. Sefriyono, M.Pd. dan seluruh Wakil Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Bapak Toni Markos, M.Ag. dan Bapak Bilfahmi Putra, S.Th.I., M.Ag. sebagai sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan

Tafsir, beserta seluruh staf Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang.

4. Pembimbing Akademik Bapak Muhammad Hanif, s. Th. I., M.Ag. yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan kepada penulis dalam menulis skripsi ini.
5. Pembimbing skripsi Bapak Dra. Rahmi M.Ag. selaku Pembimbing I, dan Bapak Muhammad Hanif S.Th.I, M.Ag. selaku Pembimbing II, yang sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan, arahan dan dukungannya kepada penulis dengan penuh kesabaran, keikhlasan, dan dengan rasa penuh tanggung jawab, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu.
7. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang beserta jajaran yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan dengan baik, sehingga dapat memudahkan penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teruntuk kedua orang tua penulis, ucapan terimakasih paling dalam penulis persembahkan kepada Ayah Gusrizal Bachtiar dan Bunda Tasni yang sudah menjadi tempat pulang terbaik dalam setiap lelah dan perjuangan penulis. Terima kasih atas cinta yang tidak pernah putus, doa yang tidak pernah berhenti, serta segala pengorbanan yang tidak mampu

dihitung dengan apapun. Terima kasih selalu memperjuangkan Pendidikan kedua anaknya ayah bunda hingga mampu meraih gelar sarjana, meskipun kalian sendiri tidak pernah merasakan duduk dibangku perkuliahan. Namun, dari tangan dan keringat kalianlah lahir mimpi-mimpi yang akhirnya bisa penulis wujudkan hari ini. Setiap langkah yang penulis tempuh hingga sampai pada titik ini tidak pernah lepas dari perjuangan ayah bunda yang rela menahan lelah, mengorbankan banyak hal dan tetap tersenyum demi masa depan anaka-naknya. Skripsi ini bukan hanya milik penulis, tetapi juga menjadi bukti dari cinta, kerja keras, dan harapan besar yang Ayah Bunda titipkan dalam setiap doa. Sekali lagi, Terima kasih selalu memenuhi keinginan dan memberi penulis kehidupan yang bahagia.

9. Kepada kakak kandung penulis, Wulandary Ratu Husni, S.H., yang telah menjadi sosok pertama tempat penulis bersandar jauh sebelum skripsi ini dimulai. Terima kasih atas segala perhatian, nasihat, dan kasih sayang yang tidak pernah berkurang meski jarak memisahkan kita. Terima kasih telah mengisi hangatnya rumah, menemani Papa dan Mama di saat penulis harus pergi mengejar mimpi di tanah rantau. Kakak adalah rumah pertama yang penulis kenal, dan kehadiranmu meski dari jauh selalu terasa dekat di setiap langkah perjalanan ini.

10. Kepada Hatika Prastiwina Harahap S.Pd, seseorang yang selalu hadir dengan ketulusan yang luar biasa. Terima kasih telah menjadi pendengar yang paling sabar tidak pernah pergi, tidak pernah menghakimi, bahkan di saat penulis tidak mampu menjelaskan apa yang sedang dirasakan. Terima kasih telah menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan, tetapi kehangatan yang penulis temukan dalam setiap kehadiranmu. Semoga kebaikan yang telah kamuberikan kembali dengan berlipan ganda.
11. Untuk keluarga penulis di tanah rantau ini, Subrekkk. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang perkuliahan ini dari awal hingga akhir. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan bantuan, serta cerita yang dibagikan selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi tempat berbagi suka dan duka, sekaligus memberikan semangat dalam setiap proses perkuliahan. Penulis berharap setelah pendidikan ini selesai, semoga persaudaraan ini tetap terjaga dengan baik dan semoga kita dapat bertemu lagi dengan kesuksesan dengan jalannya masing-masing.
12. Kepada kawan-kawan Rantau Rasi Bintang, yang bukan saudara sedarah namun terasa lebih dari itu. Di sinilah, jauh dari pelukan ibu dan hangatnya rumah, kalian hadir mengisi setiap kekosongan yang tak pernah sempat penulis ungkapkan. Terima kasih telah menjadi tempat pulang ketika perantauan terasa terlalu jauh. Terima kasih atas tawa di hari-hari paling lelah, atas kata-kata di saat semangat hampir habis, dan atas ketulusan yang tidak pernah kalian minta balasannya. Penulis berharap setelah pendidikan ini selesai kita dapat bertemu lagi untuk menceritakan hal-hal yang pernah kita jalani bersama.

13. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, memberikan doa serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Padang, 04 Juni 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Fadillah', with a stylized flourish at the end.

Fadillah Bachtiar
NIM. 2215050198

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/u/1987. Adapun rinciannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun, jika ia terletak di tengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

B. Tanda Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab-Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau disebut dengan diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
(َ)	Fathah	A	A
(ِ)	Kasrah	I	I
(ُ)	Dhammah	U	U

Adapun vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أَيّ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

أَوْ	Fathah Dan wau	Au	a dan u
------	----------------	----	---------

Dalam Bahasa Arab untuk ketentuan alih aksara vokal panjang (mad) dilambangkan dengan harakat dan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ى	Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
و	Dammah dan wau	U	u dengan garis di atas

C. Kata Sandang

Kata sandang dilambangkan dengan (al-) yang diikuti huruf syamsiyah dan Qamariah.

Al-Qamariah	الْمُنِيرُ	<i>Al-Munīr</i>
Al-Syamsiah	الرَّجَالُ	<i>Al-Rijāl</i>

D. Syaddah (Tasydid)

Dalam bahasa Arab syaddah atau tasydid dilambangkan dengan ketika dialihkan ke bahasa Indonesia dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syaddah, akan tetapi itu tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syaddah terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah.

Al-Qamariah	الْقُوَّةُ	<i>Al-Quwwah</i>
Al-Syamsiyah	الضَّرُورَةُ	<i>Al-Ḍarūrah</i>

E. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu: ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasi adalah (t), sedangkan ta

marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al-ser bacaan yang kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah ditransliterasikan dengan ha (h) contoh:

Kata Arab	Alih Aksara
الطَّرِيقَةُ	<i>Ṭarīqah</i>
الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jāmi'ah al-Islāmiah</i>
وَحْدَةُ الْوُجُودِ	<i>Waḥdat al-Wujūd</i>

F. Huruf Kapital

Penerapan huruf kapital dalam alih aksara ini juga mengikuti Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) yaitu, untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal Nama tempat, nama bulan nama din dan lain-lain, jika Nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh: Abu Hamid, al-Ghazali, al-Kindi.

Berkaitan dengan penulisan nama untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Indonesia sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab, misalnya ditulis Abdussamad al- palimbadi, tidak “Abd al-Samad al-Palimbani. Nuruddin al-Raniri, tidak Nur al-Din al-Raniri.

G. Penulis Kata Arab Yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia, Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas, Misalnya kata Al-Qur’ān (dari al-Qur’ān), Sunnah, khusus dan umum, namun bila mereka harus ditransliterasi secara utuh.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan dan Batasan masalah	10
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
D. Penjelasan Judul	12
E. Tinjauan Pustaka.....	16
F. Sistematika Pembahasan.....	19
BAB II.....	21
LANDASAN TEORI.....	21
A. Konsep penderitaan manusia.....	21
B. Penderitaan dalam perspektif al-quran	22
C. Konsep keadilan tuhan dalam islam	23
D. Tafsir Al-Mishbah	25
E. Teori Tafsir Maqashidi	26
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis penelitian	33
B. Sumber data	33
C. Teknik pengumpulan data.....	34
D. Teknik analisis data	35
BAB IV.....	37
ANALISIS KONSEP AI-BALA, PENDERITAAN MANUSIA DAN KEADILAN TUHAN DALAM TAFSIR AL-MISBAH PERSPEKTIF TAFSIR MAQASIDI	37
A. Identifikasi Ayat -Ayat Al-bala` dalam Al-Quran.....	37
1. Penggunaan term al-balā' dan kata-kata turunannya dalam Al-Qur'an.....	37
2. Ragam Bentuk Al-Balā' dalam Al-Qur'an	43
B. Maqasid Juzi'iyah dan Kuliyah Al-Bala.....	48

C. Relasi Penderitaan Manusia dan Keadilan Tuhan dalam Tafsir Al-Mishbah	63
BAB V	64
PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68

ABSTRAK

Fadillah Bachtiar, 2026 : Al-Bala: Penderitaan Manusia dan Keadilan Tuhan dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah dengan Pendekatan Tafsir Maqāṣidī

Persoalan penderitaan manusia dan keadilan Tuhan merupakan tema teologis yang senantiasa relevan dalam kehidupan umat Islam. Realitas penderitaan kerap memunculkan krisis akidah ketika manusia tidak mampu memahami relasi antara ujian ilahi dan keadilan Allah Swt. secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penafsiran ayat-ayat tentang *al-balā'* dalam Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab; (2) menganalisis makna *juz'iyah* dan *kulliyah* dari ayat-ayat *al-balā'* dalam perspektif tafsir maqāṣidī; dan (3) mengungkap relasi antara penderitaan manusia dan keadilan Tuhan berdasarkan konsep *al-balā'* tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*). Sumber data primer adalah Tafsir al-Mishbah, sementara analisis dilakukan dengan metode tafsir tematik (*maudhu'i*) yang dipadukan dengan pendekatan tafsir maqāṣidī, merujuk pada pemikiran al-Syāṭibī dan Jasser Auda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa M. Quraish Shihab menafsirkan *al-balā'* sebagai mekanisme ilahi yang bersifat edukatif dan transformatif, bukan sebagai hukuman. Dalam perspektif maqāṣidī, *al-balā'* memiliki empat *maqāṣid kulliyah*: pendidikan iman (*tarbiyat al-īmān*), seleksi iman (*takhīr al-īmān*), penyucian jiwa (*tazkiyat al-nafs*), dan penegakan keadilan ilahi (*iqāmat al-'adl al-ilāhī*). Relasi antara penderitaan dan keadilan Tuhan bersifat integral, bukan kontradiktif; keadilan Allah tidak diukur dari ada atau tidaknya penderitaan, melainkan dari hikmah dan tujuan di balik setiap ujian. Konsep ini juga memiliki relevansi kuat bagi kehidupan modern dalam menjawab krisis makna dan kesehatan mental.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesehatan jiwa yang sejati bukan berarti ketiadaan penderitaan, melainkan kemampuan memaknai penderitaan dalam konteks ilahi yang lebih luas.

Kata Kunci: Penderitaan Manusia, Keadilan Tuhan, *Al-Balā'*, Tafsir Al-Mishbah, Tafsir Maqāṣidī